

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif, metode ini sering dikenal sebagai “naturalistik” karena penelitian dilakukan di lingkungan yang alami. Data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata dan gambar, bukan angka, karena sifat kualitatif dari pendekatannya. Pendekatan kualitatif menekankan pada observasi yang mendetail dan menghasilkan temuan yang tidak bisa didapatkan melalui analisis statistik atau metode kuantitatif. Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menggali pemahaman mengenai suatu fenomena yang di alami oleh subjek, termasuk perilaku, persepsi, tindakan dengan cara mendeskripsikannya secara verbal.¹ Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi gabungan dari observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga hasil dari penelitian kualitatif yang dipilih oleh peneliti lebih bersifat pemahaman makna.² Oleh karena itu peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menggali informasi mengenai “Gambaran strategi *coping* dalam mengatasi perasaan *insecure* terkait citra tubuh mahasiswa difabel” . penelitian kualitatif deskriptif ini berfokus kepada menjelaskan suatu peristiwa secara mendalam dan

¹ Rusandi dan Muhammad Rusli, “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus,” *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 2, no. 1 (17 Juni 2021): 48–60, <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

² Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta).

detail melalui proses pengumpulan data.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian di mana kegiatan penelitian dilakukan serta berdasarkan pertimbangan-pertimbangan³. Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Jl. A. Yani No. Km. 4,5 RW. 5, Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. Alasan Peneliti memilih di lokasi kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin karena kampus ini memiliki keberagaman mahasiswa yang signifikan, termasuk mahasiswa difabel, yang menghadapi tantangan unik dalam kehidupan akademik dan sosial. UIN Antasari Banjarmasin sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki lingkungan yang mendukung inklusivitas, sehingga penting untuk memahami bagaimana mahasiswa difabel mengembangkan strategi coping dalam konteks keagamaan dan budaya lokal.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ialah Mahasiswa Difabel Universitas Islam Negeri Antasari yang merasakan *Insecure* terkait citra tubuhnya. Adapun keretia spesifik yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Difabel yang

³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: lengkap, praktis, dan mudah dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

merasakan *Insecure* terkait citra tubuh nya. Mahasiswa Difabel yang bersedia dan sukarela menjadi subjek penelitian tanpa keterpaksaan. Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini ialah 3 orang di fakultas yang berbeda-beda.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah strategi *coping* mahasiswa difabel di UIN Antasari dalam mengatasi perasaan *insecure* terkait citra tubuh mereka serta faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perasaan *insecure* terhadap citra tubuh mahasiswa difabel di UIN Aantasari Banjarmasin

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu kumpulan fakta yang diperoleh dari suatu pengukuran. Suatu pengambilan keputusan yang baik merupakan hasil dari penarikan kesimpulan yang didasarkan pada fakta/data yang akurat.⁴ Data penelitian yang dihasilkan dari penelitian ini adalah hasil dari observasi baik berupa teks atau catatan observasi dari peneliti, audio yang telah direkam dari hasil wawancara serta dokumentasi yang berasal dari buku, artikel, dan lainnya. Data juga dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan perolehan data secara langsung dari responden atau objek yang diteliti maupun adanya hubungan dengan objek yang diteliti. Data

⁴ Amin.I., Aswin.A., Fajar.I., Isnaeni, Iwan.S., Pudjarahaju.A., Sunindya.R., Statistika untuk Praktisi Kesehatan, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 34.

tersebut diperoleh secara langsung dari individu yang diteliti maupun berasal dari lapangan. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data primer langsung dari lapangan, melalui cara wawancara secara mendalam kepada Mahasiswa Difabel Universitas Islam Negeri Antasari untuk dapat memberikan pemahaman terhadap Mahasiswa Difabel tentang pemahaman mereka, serta peneliti juga melakukan observasi terhadap Mahasiswa Difabel dalam keadaan mereka sehari-hari yang juga dapat memberikan data kepada peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung penelitian ini atau melengkapi penelitian ini, seperti dari studi kepustakaan buku-buku terkait, jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini serta sumber lainnya yang memiliki kaitan dengan topik penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari ucapan dan perilaku, sedangkan sumber data lainnya mencakup informasi tambahan seperti dokumen dan sejenisnya.⁵ Sumber data dari penelitian ini terdiri dari subjek dan *significant others*.

a. Subjek

Mahasiswa Difabel di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini juga dikenal sebagai partisipan dalam penelitian atau responden.

⁵ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintahan/Swasta* (Bandung: Alfabeta, 20014), 137.

b. *Significant Others* (Informan)

Sumber data dari *Significant Others* (Informan) merupakan individu yang memiliki peran penting dalam kehidupan subjek penelitian, Kehadiran dan pengaruh *significant other* (Informan) ini sering dianalisis dalam kesehatan mental, psikologi, sosiologi, atau hubungan interpersonal. Peneliti dapat mengeksplorasi bagaimana dukungan atau interaksi dengan *significant other* (informan) memengaruhi kesejahteraan, keputusan, atau perilaku subjek.

Selain subjek dan *significant other*, studi seperti artikel penelitian, buku, dan literatur terkait tentang Difabel, mengenai perasaan *insecure*, strategi *coping*, dan citra tubuh terdahulu untuk menjadi sumber data pendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa teknik pengumpulan data, peneliti tidak mungkin memperoleh data dalam mendapatkan standar dari data yang telah ditetapkan pengumpulan data dilakukan dengan cara *setting*, sumber, cara *setting* dikumpulkan melalui setting alamiah (*natural setting*).⁶ Dengan teknik pengumpulan data, peneliti akan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi *coping* yang diterima oleh mahasiswa Difabel. Pada penelitian ini diharapkan data mampu melengkapi informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian yang diteliti. Terdapat tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, adalah :

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018) hal. 104.

1. Wawancara

Wawancara menurut Susan Stainback dalam Sugiyono mengemukakan bahwa dalam penelitian melalui teknik wawancara maka peneliti dapat mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal tersebut tidak didapatkan melalui observasi.⁷ Peneliti melakukan wawancara bersama subjek dan Informan dalam penelitian berupa interview terhadap responden. Wawancara ini dilakukan untuk mencari data-data yang ada di lapangan, peneliti juga melakukan wawancara secara mendalam kepada subjek dan Informan dengan pertanyaan terbuka.

2. Observasi

Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono menyatakan bahwa observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.⁸ Dari uraian di atas peneliti mengaitkan bahwa observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek penelitian, pengamatan tersebut memiliki tujuan dalam memahami serta memperoleh data pengetahuan dari sebuah fenomena yang diamati. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan dikarenakan hanya sebagai pengamat tanpa terlibat secara langsung dalam situasi yang diamati dalam perilaku serta interaksi tanpa mempengaruhi seubjek atau lingkungan dari partisipan.

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018) Hal. 115.

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018) Hal. 107.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.⁹ Dokumen adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan atau pengutipan data dari dokumen yang ada dilokasi penelitian. Dokumen dapat berupa surat-surat, buku-buku, dan jurnal-jurnal. Adapun data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi tentang strategi *coping* untuk mahasiswa difabel. Data-data ini akan membantu penulis dalam melakukan analisis data dan penarikan kesimpulan.

F. Alur Mendapatkan Subjek Penelitian

Dalam mencari subjek penelitian dan informasi terkait mahasiswa yang merasakan insecure terkait citra tubuhnya, peneliti sudah mengenal subjek lewat teman KKN dan ada juga yang sudah dikenal ketika subjek ikut kerja kelompok teman peneliti serta ketika perkuliahan di pindahkan ke gedung II Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berada di Banjarbaru, saat itu sedang ada seminar hasil proposal teman peneliti kemudian melihat subjek dan ketika bertemu dengan teman-temannya subjek terlihat sangat percaya diri, bahkan subjek juga tidak menolak saat teman-temannya mengajak foto meskipun pada awalnya subjek datang dengan menggunakan masker kemudian lama kelamaan terlihat nyaman dengan lingkungannya kemudian subjek melepaskan masker yang dia pakai dan

⁹ Lexy J. Meleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, 2018. Hal. 216.

subjek ketika diminta teman-temannya untuk ikut berfoto dapat bergaya tanpa ada beban. Maka dari itu lah peneliti bisa mebgumpulkan 3 subjek yang masuk kriteria dalam penelitian ini.

G. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian atau proses yang dilalui dalam penelitian ini.

Berikut akan dijelaskan agar dapat diketahui tahapan penelitian, yaitu:

1. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini merupakan proses yang tersusun peneliti dalam mengumpulkan, serta menganalisis data. Berikut pelaksanaan penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel 4.1.

TABEL 3. 1 PELAKSANAAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	Kamis, 07 September 2023	Wawancara Studi Pendahuluan	Tatap Muka dengan subjek
2.	Rabu, 04 Oktober 2023	Seminar Proposal	Tatap Muka (Ruang Fuh) Banjarbaru
3.	Selasa, 29 September 2024	Mendapatkan <i>Professional Judgment</i>	Via Whatsapp
4.	Jum'at, 01 Oktober 2024	Menemui <i>Professional Judgment</i> dan Mengantar guide wawancara	Tatap Muka secara langsung di kantor prodi dan mengantar ke lobi tarbiyah
5	Rabu, 16 Oktober 2024	ACC <i>Professional Judgment</i>	Tatap muka secara langsung di kantor prodi

			dan mengambil ke lobi tarbiyah
6.	Minggu, Senin 20 Oktober 2024	Mencari Informan subjek BY, FA dan MS	Via Whatsapp
7.	Selasa, 29 Oktober 2024	Wawancara dan Observasi subjek BY	Tempat BY mengajar
8.	Sabtu, 02 November 2024	Wawancara dan Oservasi ke Subjek FA	Rumah FA
9.	Senin, 04 November 2024	Wawancara dan Observasi ke dengan subjek MS	Apung FUH
10.	Jum'at, 08 November 2024	Wawancara Informan MS (DY)	Di kost Informan DY
11.	Senin, 11 November 2024	Wawancara informan MS (HY)	Di kost Informan HY
12.	Selasa, 12 November 2024	Wawancara informan BY (HA)	Di Rumah HA
13.	Kamis, 14 November 2024	Wawancara Informan FA (MA)	Via Whatsapp
14.	Kamis, 14 November 2024	Wawancara Informan FA (SF)	Rumah SF

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui teknik wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain¹⁰. Analisis data dalam penelitian melalui pengumpulan data dengan menggunakan berbagai cara seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi agar data menjadi terstruktur dan dapat mudah dipahami. Teknik analisis data diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. dengan demikian peneliti data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti akan melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan melanjutkan bila diperlukan.¹¹ Peneliti mengumpulkan data yang relevan yaitu dengan mengumpulkan catatan lapangan dengan mencatat atau merangkum data-data yang diperoleh pada saat observasi, merekam wawancara. Dalam hal ini peneliti memilih informasi yang paling relevan tentang strategi *coping* mahasiswa difabel mengatasi perasaan *insecure* terkait citra tubuh, kemudian peneliti mengelompokkan kedalam data yang sesuai dengan golongannya, data tersebut didapat melalui peneliti selama di lapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggunakan beberapa pengukuran untuk menilai fenomena yang sama. Penggunaan data yang beragam, sudah barang tentu akan melibatkan penggabungan metode dan teori yang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2017).

berbeda, serta perspektif peneliti yang berbeda. Triangulasi meliputi triangulasi sumber data, teknik, teori dan metode. Triangulasi sumber data yaitu triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber informan. Triangulasi teknik yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, apabila data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi metodologi adalah sebagai penggunaan lebih dari dua metode dalam mempelajari fenomena yang sama dalam penyelidikan, triangulasi teori penggunaan sudut pandang teoritis yang berbeda untuk menentukan hipotesis serta untuk menafsirkan satu set data.¹²

Metode Triangulasi data yang peneliti gunakan untuk memperkuat hasil penelitian yaitu Triangulasi Sumber Data, Triangulasi Metode dan Triangulasi teori. Triangulasi yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini melibatkan penggunaan berbagai metode seperti wawancara, dokumentasi dan wawancara dalam memastikan keakuratan informasi dan mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai tema yang diteliti. Triangulasi sumber data yang peneliti lakukan yaitu dengan mengecek informan juga digunakan untuk memeriksa kebenaran informasi yang telah diperoleh, yang peneliti temukan langsung dari subjek penelitian. Triangulasi teori dalam penelitian ini memungkinkan peneliti dalam membandingkan hasil dengan perspektif teori yang relevan.

3. Penyajian Data

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2017).

Penyajian data merupakan tindakan yang diambil ketika informasi dikumpulkan, sehingga lebih besar kemungkinan terjadinya diskusi mengenai kesimpulan dan tindakan. Teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan dapat berupa bentuk penyajian data kualitatif. Tempat ini merangkum informasi dalam format yang jelas dan sederhana, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang terjadi, apakah hasilnya memuaskan, atau sebaliknya, untuk melakukan analisis yang lebih menyeluruh.¹³

Pada tahapan dalam penyajian data penelitian ini, peneliti menguraikan temuan-temuan data dengan bentuk naratif yang melibatkan uraian hasil penelitian yang telah dilaksanakan agar bisa dianalisis serta mudah dipahami sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian. Data yang telah disajikan disusun dengan kata-kata yang sederhana untuk jelas dibaca serta dipahami dan menerima informasi. Adapun tujuan dari penyajian data tentang gambaran strategi *coping* mahasiswa difabel dalam mengatasi perasaan *insecure* terkait citra tubuh mereka.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam penelitian yaitu menarik kesimpulan dari hasil temuan tersebut. Peneliti terus menerus berada di lapangan untuk menarik kesimpulan. Sebagai hasil dari proses pengumpulan data, peneliti kualitatif terlebih dahulu mencari objek, pola keteraturan (yang terdapat pada rumusan teori), penjelasan, Konfigurasinya mungkin berbeda-beda tergantung penyebab dan akibat. Kesimpulan-kesimpulan ini dibahas secara rinci, berhati-hati dan skeptis,

¹³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2 Januari 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/Alhadharah.V17i33.2374>.

meskipun bukti telah disajikan. Pada awalnya tidak jelas, namun kemudian diperbaiki menjadi lebih tepat dan kokoh. Selain itu, sepanjang penelitian, kesimpulan ini beragam. Kesimpulan dilakukan dengan hal berikut: (1) tinjauan ulang catatan lapangan (2) perkiraan panjang tulisan, (3) Review dan pertukaran observasi ulang catatan lapangan penggunaan rekan-rekan untuk memperkuat kesepakatan intersubjektif, (4) upaya yang tidak memadai untuk mendeteksi salinan sepotong informasi dalam kumpulan data lain.¹⁴

Oleh karena itu, peneliti dalam penarikan kesimpulan dengan merangkum informasi atau bukti-bukti dari data yang telah dikumpulkan yang mana didalamnya telah meuat hasil dan temuan selama pengerjaan dilapangan. Ditinjau melalui wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti kemudian mendapatkan kesimpulan yang dapat ditarik hasilnya mengenai gambaran strategi *coping* mahasiswa difabel Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, penarikan kesimpulan ini penting dalam membantu memebrikan pemahaaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti.

I. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan komponen penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan hasil penelitian valid dan dapat dipercaya. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi, triangulasi adalah pendekatan penggunaan lebih dari satu metode atau sumber data dalam

¹⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, No. 33 (2 Januari 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/Alhadharah.V17i33.2374>.

penelitian untuk meningkatkan keakuratan hasil.¹⁵ Dua jenis triangulasi yang sering digunakan adalah triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Keduanya membantu peneliti meminimalisir bias serta memperkaya pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data melibatkan perbandingan informasi atau data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan konsistensi dan validitas. Pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi data melalui wawancara kepada subjek dan informan dalam penelitian.

2. Triangulasi Teori

Triangulasi Teori bertujuan untuk menganalisis data menggunakan kerangka teori yang berbeda sehingga memperluas pemahaman fenomena yang kompleks.

J. Mekanisme Triangulasi Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggunakan beberapa pengukuran untuk menilai fenomena yang sama. Penggunaan data yang beragam, sudah barang tentu akan melibatkan penggabungan metode dan teori yang berbeda, serta perspektif peneliti yang berbeda. Triangulasi meliputi triangulasi sumber data, teknik, teori dan metode. Triangulasi sumber data yaitu triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah

¹⁵ Dipa Nugraha, "Pendekatan Strukturalisme dan Praktik Triangulasi dalam Penelitian Sastra" 3, no. 1 (2023).

diperoleh melalui sumber informan. Triangulasi teknik yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, apabila data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Triangulasi metodologi adalah sebagai penggunaan lebih dari dua metode dalam mempelajari fenomena yang sama dalam penyelidikan, triangulasi teori penggunaan sudut pandang teoritis yang berbeda untuk menentukan hipotesis serta untuk menafsirkan satu set data.¹⁶

Metode Triangulasi data yang peneliti gunakan untuk memperkuat hasil penelitian yaitu Triangulasi Sumber Data, Triangulasi Metode dan Triangulasi teori. Triangulasi yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini melibatkan penggunaan berbagai metode seperti wawancara, dokumentasi dan wawancara dalam memastikan keakuratan informasi dan mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai tema yang diteliti. Triangulasi sumber data yang peneliti lakukan yaitu dengan mengecek informan juga digunakan untuk memeriksa kebenaran informasi yang telah diperoleh, yang peneliti temukan langsung dari subjek penelitian. Triangulasi teori dalam penelitian ini memungkinkan peneliti dalam membandingkan hasil dengan perspektif teori yang relevan.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2017).